

Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Ngujung 2

Diterima:
1 Desember 2021
Revisi:
1 Januari 2022
Terbit:
18 Januari 2022

¹ Eko Pujianto, ² M. Ilzam Kamaludin, ³ Nissa Lailatul Mas'adah
^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3} Magetan, Indonesia
E-mail: ekopujianto@udn.ac.id

Abstract— This research is motivated by the learning outcomes of students who are not good enough in Mathematics class II SDN Ngujung 2. This is because students consider mathematics a difficult subject, and in the mathematics learning process, media has not been used to convey messages to students so as to encourage the learning process. On the other hand, there is a tendency that students are less enthusiastic when participating in the learning process so that students do not understand the material which results in low learning outcomes. The purpose of this study was to determine the improvement in learning outcomes through image media in Mathematics class II SDN 2 Ngujung, Maospati District, 2021/2022 Academic Year. On the material of flat shapes. This type of research uses Classroom Action Research (CAR). This research was conducted for 2 cycles, each cycle had 2 meetings. The subjects were 10 students. Data collection techniques in this study were in the form of observation sheets, tests and documentation and analysis techniques using quantitative and qualitative analysis. The results of this study showed that the learning outcomes of students in cycle I were 60% then increased by 30% because in cycle II it increased to 90%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of media can improve student learning outcomes in Mathematics subjects for class II SDN Ngujung 2 in the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: Image Media, Mathematics Learning Results, SDN Ngujung 2.

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar mata pelajaran matematika pada dasarnya adalah proses interaksi antara antara pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam interaksi tersebut terkandung pesan-pesan yang diterima peserta didik dalam bentuk pengetahuan bukan hanya hanya pengetahuan kognitif, namun juga sikap (afektif), dan juga keterampilan (psikomotorik). Oleh karena itu keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh efektifitas interaksi tersebut, sehingga pesan-pesan yang diberikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi SDN Ngujung 2, 22 April 2022 bahwa siswa kurang menyenangi pelajaran matematika karena menurut peserta didik matematika pelajaran yang sulit, serta dalam proses pembelajaran matematika belum menggunakan media untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa siswa kurang antusias ketika mengikuti proses

pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan wali kelas III Ibu Nanik Eka. KKM mata pelajaran matematika di kelas III SDN Ngujung 2 adalah 65. Peneliti melihat bahwa hasil belajar atau nilai mata pelajaran matematika masih banyak yang belum mencapai KKM. Berikut data hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas III SDN Ngujung 2.

Dari permasalahan diatas, perlunya solusi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar siswa dapat melihat suatu objek atau benda yang akan diamatinya. Oleh karena itu sarana yang cocok dalam pembelajaran matematika adalah media gambar.

Media gambar/foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat di visualisasikan sesuatu yang akan di jelaskan dengan lebih kongkrit realistik informasi yang di sampaikan dapat di mengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui gambar yang di perlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang di terima oleh anak-anak akan sama.

Upaya yang digunakan untuk menyampaikan suatu konsep pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan media salah satunya adalah media gambar. Dimana media gambar memudahkan siswa untuk mengetahui benda tersebut. Oleh karena itu siswa sekolah dasar lebih mudah memahami konsep materi pembelajaran Matematika menggunakan media gambar sehingga siswa dapat mengamati secara langsung gambar maupun bentuk suatu benda.

II. METODE PENELITIAN

Setting lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Ngujung 2. Pelaksanaan tindakan dilakukan 2 siklus dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) setiap pertemuan. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas II pada mata pelajaran Matematika. Dengan jumlah peserta didik 9, yang terdiri dari 4peserta didik laki-laki, dan 5 peserta didik perempuan. Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang dapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dari siklus ke siklus, yaitu

peningkatan hasil belajar. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah 70%. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa 65.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 34 dengan tingkat ketuntasannya 0% seluruh peserta didik belum memahami bangun datar dan nilai rata-rata posttest pertemuan pertama 52 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 20% sudah ada peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar sekitar 20% atau 2 orang dan posttest pertemuan kedua nilai rata-rata posttest 66 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 60% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar hingga 60% atau 6 orang. Sedangkan pada siklus II diketahui nilai rata-rata posttest pertemuan pertama 64 dengan ketuntasan sebesar 70% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar 70% atau 7 orang dan pertemuan kedua nilai rata-rata posttest 84 mampu mencapai ketuntasan sebesar 90% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar hingga 90% atau 9 orang. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 70% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 90%.

Hubungan antara aktivitas peserta didik dengan hasil belajar pada siklus I dan siklus II aktivitas peserta didik berinisial ECP lebih besar dari RN sedangkan hasil belajar yang diperoleh ECP lebih kecil dibanding RN. Hasil belajar peserta didik ECP lebih kecil dibandingkan RN karena ECP kemampuan ingatannya rendah namun aktivitas belajar peserta didik ECP lebih baik dibanding RN karena ECP lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran walaupun belum maksimal sedangkan RN Hasil belajarnya lebih besar dibanding ECP itu karena kemampuan ingatannya lebih baik tetapi aktivitas belajarnya rendah karena mempunyai sikap malu-malu jadi kurang aktif dalam proses belajar. Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena guru optimal dalam media gambar dengan menggunakan langkah- langkah yang tepat. Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Pada peserta didik kelas III SDN Ngujung Tahun

Pelajara 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai ketuntasan pada siklus I sebesar 60% sedangkan ketuntasan siklus II mampu mencapai 90%. Sehingga ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%. Diharapkan media gambar dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika yang sesuai. Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru kelas II untuk mengguakan media gambar dalam proses belajar mengajar. Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena keikutsertaan peserta didik dalam hasil belajar membantu peserta didik lebih memahami materi yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015
- Anas Sudjiono, Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Jakarta:PT Raja Grafindo, Cet: 19, 2016
- Basyiruddin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Gatot Muhsetyo,Dkk, Pembelajaran Matematika SD,Jakarta: Universitas Terbuka,2009
- H. Hamzah B. Uno, Profesi Kependidikan, Jakarta: Bumi Aksara, cet: 11, 2016
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Depdiknas,2006
- Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013
- M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Muhammad Thobrani & Arif Mustofa, Belajar & Pembelajaran, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014 Edisi Revisi
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pembelajaran,Bandung: Sinar Baru Bandung, 1990
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Ifabeta, 2013.